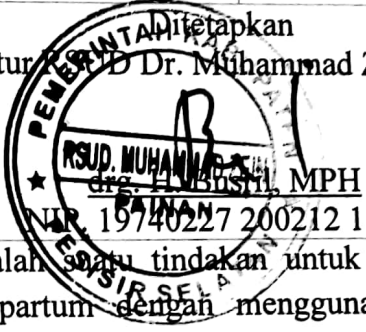




KOMPRESI BIMANUAL INTERNA

	No. Dokumen MDGs/022/RSUD-PS/II/2016	No. Revisi	Halaman : 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 25 Pebruari 2016	Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan	
PENGERTIAN	Kompresi bimanual interna adalah suatu tindakan untuk mengontrol dengan segera perdarahan post partum dengan menggunakan tangan penolong		
TUJUAN	1. Untuk menghentikan perdarah post partum (HPP) 2. Untuk menurunkan angka kematian ibu (AKI) akibat perdarahan post partum 3. Mampu mengatasi keadaan gawat darurat pada HPP/atonia uteri 4. Memstabilkan kondisi pasien, dan memberikan penanganan yang optimal		
KEBIJAKAN	Kebijakan Direktur RSUD Dr. Muhammad Zein Painan Nomor : 800/ / RSUD-2016 Tentang Pelayanan Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan		
PROSEDUR	Dokter, bidan jaga IGD dan bidan kamar bersalin: 1. Kaji ulang indikasi 2. Beri dukungan moril 3. Minta ITM 4. Pasanga infus + oksitosin 10 IU 30tpm 5. Cegah infeksi sebelum tindakan 6. Masukkan tangan kedalam lumen vagina, ubah menjadi kepala, dan letakkan dataran punggung jari telunjuk hingga mengelilingi porniks anterior dan dorong segmen bawah uterus ke kranio-anterior. 7. Upayakan tangan luar mencakup bagian belakang korpus uteri sebanyak mungkin.		

KOMPRESI BIMANUAL INTERNA

No. Dokumen
**MDGs/022/RSUD-
PS/II/2016**

No. Revisi

Halaman :

2 / 2

PROSEDUR

8. Lakukan kompresi uterus dengan melekatkan telapak tangan luar dengan kepala tangan dalam
9. Tetap berikan tekanan sampai perdarahan berhenti dan uterus berkontraksi dengan baik.
10. Setelah uterus berkontraksi dengan baik lepaskan tangan secara perlahan
11. Observasi KU pasien, jika baik pindahkan ke ruang perawatan.
12. Kolaborasi dengan bidan ruang nifas

Dokter jaga IGD:

1. Memeriksa dan memberikan terapi, dan menjelaskan kondisi pasien pada keluarga
2. Meminta informed consent
3. Berkolaborasi dengan dokter obgyn jaga

Portir:

1. Mengantar pasien ke ruangan dalam keadaan terpasang infus, dan oksigen bila perlu

Bidan ruang nifas:

1. Menerima pasien dari IGD
2. Memberi perawatan dan terapi lanjutan dari IGD
3. Mengambil hasil lab, jika hb <8 gr% segera membuat permintaan darah ke PMI untuk tranfusi darah.
4. Meminta persetujuan tranfusi kepada keluarga/ pasien.
5. Membuat perincian biaya pasien selama dirawat.
6. Memberikan konseling kepada pasien sesuai kebutuhan pasien
Memberi kartu kontrol dan menjelaskan kapan pasien harus kembali kontrol ke dokter

UNIT TERKAIT

1. Rekam medis
2. Kasir
3. Ruang rawat inap
4. IGD